

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengangkutan (transportasi) adalah kegiatan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain baik melalui angkutan darat, angkutan perairan maupun angkutan udara dengan menggunakan alat angkutan. Jadi pengangkutan itu berupa suatu wujud kegiatan dengan maksud memindahkan barang-barang atau penumpang (orang) dari tempat asal ke suatu tempat tujuan tertentu (Purba, 2005:33)

Dengan adanya perkembangan alat transportasi, semakin mempermudah seseorang dalam melakukan aktivitas. Dan hal ini harus di dukung dengan adanya alat transportasi yang mudah digunakan dan menghemat waktu. Pilihan penggunaan alat transportasi sangat beragam jenisnya, salah satu pilihan alat transportasi darat untuk mempermudah dan mempercepat waktu tempuh juga mewakili gaya hidup penggunanya adalah dengan menggunakan sepeda motor. Pada saat ini kebutuhan sepeda motor bagi masyarakat sangatlah penting mengingat tingginya tingkat kemacetan terutama di kota-kota besar di Indonesia, maka sepeda motor menjadi salah satu pilihan yang tepat. Penggunaan sepeda motor di masyarakat lebih banyak dibandingkan dengan alat transportasi darat lainnya seperti mobil, hal ini memberikan peluang bagi para produsen sepeda motor untuk melakukan inovasi dari produk yang dihasilkan (Zonabikers.com)

Di Indonesia kebanyakan orang lebih memilih alat transportasi darat berupa sepeda motor. Berdasarkan hasil dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2008 hingga 2015.

Gambar 1.1

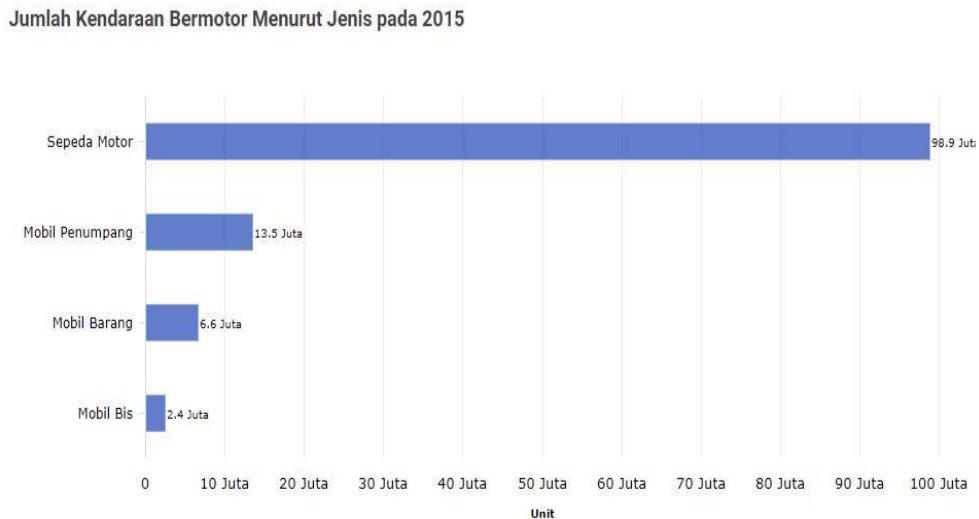
Jumlah Penggunaan Kendaraan Bermotor Tahun 2008 Hingga 2015

Jenis Kendaraan Bermotor									
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	
Mobil Penumpang	29	7 489 852	7 910 407	8 891 041	9 548 866	10 432 259	11 484 514	12 599 038	13 480 973
Mobil Bis	87	2 059 187	2 160 973	2 250 109	2 254 406	2 273 821	2 286 309	2 398 846	2 420 917
Mobil Barang	36	4 452 343	4 498 171	4 687 789	4 958 738	5 286 061	5 615 494	6 235 136	6 611 028
Sepeda motor	28	47 683 681	52 767 093	61 078 188	68 839 341	76 381 183	84 732 652	92 976 240	98 881 267
Jumlah	80	61 685 063	67 336 644	76 907 127	85 601 351	94 373 324	104 118 969	114 209 260	121 394 185

Sumber : Bps.go.id

Peminat sepeda motor di Indonesia pada tahun 2015 dengan jumlah sebesar 98,88 juta unit. Menjadikan sepeda motor sebagai alat transportasi pribadi yang paling diminati di bandingkan dengan mobil (bps.go.id)

Gambar 1. 2  
Jumlah Pengguna Kendaraan Bermotor 2015



Sumber : Bps.go.id

Dengan banyaknya penggunaan sepeda motor Indonesia yang ini kemudian memicu adanya sebagian orang untuk membangun sebuah komunitas motor.

Komunitas atau *community* merupakan perkumpulan orang yang memiliki hobi yang sama, namun tidak terbatas pada satu jenis kendaraan saja, artinya kendaraan atau motor apapun bisa saja mendirikan sebuah komunitasnya sendiri. Contohnya adalah The Max Street. Di komunitas tersebut terdapat motor Yamaha Max Series yang di dalamnya terdapat motor Yamaha Nmax, Yamaha Xmax dan Yamaha Tmax dengan variasi dan modifikasi yang berbeda-beda. Di dalam komunitas juga terdapat visi dan misi serta AD/ART yang harus dipatuhi oleh setiap anggotanya (akriko.com)

Munculnya gagasan tentang komunitas atau perkumpulan kendaraan motor di Indonesia pertama kali melalui Ikatan Motor Indonesia (IMI). Pada tanggal 27 Maret 1906 didirikan Javasche Motor Club yang berkantor di jalan Bojong 153-156, Semarang. Dalam perkembangannya di bawah pemerintahan Hindia Belanda, komunitas ini berubah nama

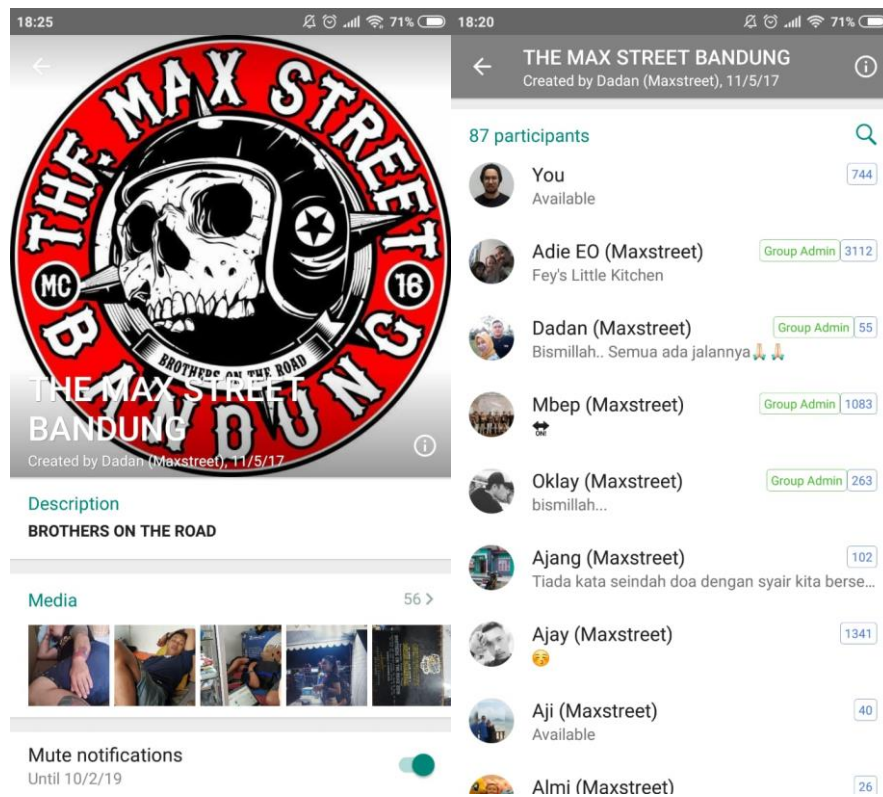
menjadi Het Koningklijke Nederlands Indische Motor Club (KNIMC). Pada akhirnya setelah zaman kemerdekaan, KNIMC diambil alih secara penuh oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1950 dan berubah nama menjadi Ikatan Motor Indonesia (IMI) yang berpusatkan di Jakarta. Dengan lahirnya komunitas atau club motor pertama ini di Indonesia, menjadi tongkat pembaharuan dalam menggagaskan terbentuknya komunitas-komunitas motor lainnya yang ada di Indonesia hingga saat ini (IMI.co.id)

The Max Street merupakan komunitas motor yang di dalamnya terdapat jenis motor Yamaha Max Series yaitu Yamaha Nmax, Yamaha Xmax dan Yamaha Tmax, tapi dalam komunitas The Max Street ini, tidak mengharuskan semua anggota memiliki motor yang sejenis, karena yang diutamakan dalam komunitas motor The Max Street ini adalah setiap anggota dapat mengikuti aturan yang ada di dalam komunitas The Max Street. The Max Street mulai di bentuk awalnya pada tahun 2016 namun mulai diresmikan tanggal 17 November 2017 di Kota Bandung. Walau pun belum setahun setelah pembentukan, The Max Street langsung mendapat sambutan positif dari masyarakat Kota Bandung. Banyak pengguna Yamaha Max Series yang mendaftarkan dirinya untuk menjadi salah satu anggota dari komunitas motor The Max Street dengan melalui ketentuan yang telah di tetapkan oleh The Max Street. Tak hanya itu, komunitas The Max Street juga menjalin kerja sama dengan Tim Prabu Polrestabes Bandung, dikarenakan adanya support yang dilakukan komunitas The Max Street dalam memberantas kejahatan yang ada di jalan bersama dengan Tim Prabu, Tim Prabu pun selalu mendukung kegiatan yang dilakukan oleh komunitas The Max Street di Kota Bandung.

Polrestabes Bandung membentuk tim khusus yang dinamakan Tim Prabu untuk mencegah ulah geng motor yang meresahkan. Tim Prabu ini juga dibentuk guna memburu pelaku pencurian kendaraan bermotor (curanmor), pencurian dengan kekerasan (curas), dan kejahatan jalanan lainnya.

Gambar 1. 3

Anggota yang sudah terdaftar dalam The Max Street



Sumber : Sosial Media The Max Street

Gambar 1. 4

Kegiatan Sosialisasi Disiplin dan Berbagi Takjil Gratis Bersama Tim Prabu 2 Polretabes Bandung



Sumber : pikiran-rakyat.com

Gambar 1.5

Silaturahmi The Max Street Dengan Tim Prabu 2 Polrestabes Bandung



Sumber : Sosial Media The Max Street

Tujuan dari pembentukan komunitas motor The Max Street di Kota Bandung ini, untuk membangun persatuan dan persaudaraan dengan sesama pengguna motor Yamaha Max Series yang satukan dalam satu tempat yaitu The Max Street, serta dibentuknya komunitas motor The Max Street ini agar dapat memberi contoh baik dalam berkendara di lingkungan sekitar Kota Bandung.

Di dalam komunitas motor yang ada di Indonesia seperti di Kota Bandung ini seperti komunitas motor Yamaha Max Series, kebanyakan dalam mencirikannya melalui logo yang mereka menggunakan. Tetapi logo yang digunakan berkaitan dengan Yamaha Max Series. Sebagai contoh Bandung Nmax Community, Bandung Max Community, Yamaha Nmax Club Indonesia, Indonesia Max Owner.

Gambar 1. 6

Logo Bandung Nmax Community



Sumber : google.com

Gambar 1. 7

Logo Yamaha Nmax Club Indonesia



Sumber : google.com

Gambar 1. 8

Logo Bandung Max Community



Sumber : google.com



Gambar 1. 9

Indonesia Max Owner



Sumber : google.com

Untuk logo, disini The Max Street menggunakan logo yang berbeda, yaitu menggunakan gambar tengkorak orang yang sedang menggunakan helm, arti helm dalam logo ini mengaertikan bahwa ini adalah komunitas motor. Lalu tulisan yang berada di dalam logo The Max Street bertulisan The Max Street Bandung, yang artinya bahwa nama komunitas ini adalah The Max Street yang berada di Kota Bandung. Selanjutnya ada tulisan MC dan juga angka 16 yang dapat diartikan bahwa MC merupakan *motorcycle* atau motor dan angka 16 ini artinya dibentuk mulai tahun 2016.

Gambar 1. 10

Logo The Max Street



Sumber : google.com

Selama ini banyak hal yang telah dilakukan komunitas motor The Max Street di Kota Bandung baik acara kopi darat atau kumpul bersama, tour di Kota Bandung dan luar kota. Komunitas ini juga selalu mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan sosial setiap minggunya dan memberi bantuan kepada korban yang terkena bencana.

Di komunitas The Max Street adanya seorang ketua yang fungsinya sebagai penanggung jawab dari komunitas ini, dan adanya anggota yang merupakan bagian dari komunitas The Max Street.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa adanya pola komunikasi yang dilakukan di dalam komunitas The Max Street ini. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pola komunikasi yang ada di dalam komunitas The Max Street.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, fokus penelitian yang di teliti oleh peneliti adalah bagaimana pola komunikasi komunitas The Max Street?

## **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi pada komunitas The Max Street?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi pada komunitas The Max Street.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian yang bermanfaat di bidang komunikasi yang berkaitan dengan teori komunikasi dan pola komunikasi. Dalam penelitian ini yang di teliti yaitu pola komunikasi yang dilakukan oleh komunitas The Max Street.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi komunitas motor di Kota Bandung, dan anggota komunitas motor agar selalu bertindak positif dalam berkomunitas dan berkomunikasi.



## 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Bandung, Jawa Barat. Komunitas The Max Street Bandung memiliki sekretariat di Jalan Cikaso Selatan No. 48. Kecamatan Cibeunying Kidul Kelurahan Sukamaju. untuk mendapatkan data berupa wawancara mendalam, peneliti dan informan menyepakati untuk bertemu di sekretariat tersebut.

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini kurang lebih selama empat bulan, yaitu mulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2018. Berikut waktu penelitian ditampilkan dalam tabel:

Table 1.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pembuatan proposal Bab I,II dan III				
2	Pra Penelitian dengan mengumpulkan data				
3	Penelitian dengan mengumpulkan data berupa wawancara mendalam kepada informan				
4	Analisis Data dengan mengorganisasikan data lalu dijabarkan kedalam unit-unit, kemudiam membuat pola				
5	Penarikan simpulan penelitian dan saran				